

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern yang serba digital manusia tak lepas dari internet untuk segala akses terutama dikalangan milenial maupun masyarakat umum. Internet merupakan sistem yang sangat memudahkan manusia untuk mengetahui berbagai informasi dari seluruh dunia tak terkecuali untuk mencari berbagai lokasi di seluruh dunia. Di kalangan kaum milenial Lampung Timur (Lamtim) sendiri semua pemuda rata – rata memiliki gadget yang memiliki akses internet tanpa batas dan mencari di Google Maps. Namun penerapan Google Maps untuk di daerah pedesaan masih sangat minim sehingga membuat kaum milenial maupun masyarakat umum masih kebingungan ketika mereka mencari tempat wisata yang bagus untuk berlibur dengan keluarga maupun berswafoto. Dan Kab. Lamtim sendiri banyak sekali mempunyai tempat wisata yang bagus untuk swafoto yang belum terjamah oleh wisatawan domestik maupun warga Lamtim sendiri. Warga sekitar pun tidak tahu mengenai tempat wisata yang ada di wilayah mereka jika tidak mendengar langsung dari warga yang sudah pernah berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Kebanyakan wisatawan domestik dan mancanegara hanya mengetahui 1 tempat wisata yaitu Taman Nasional Way Kambas karena termasuk salah satu taman nasional Indonesia dan tentu saja sudah banyak di liput di media pertelevisian maupun internet berskala Nasional sampai Internasional Way Kambas sendiri memiliki ikon yang sudah diketahui banyak orang yang merupakan ikon Lampung sendiri yaitu Gajah. Karena kurangnya informasi akses jalan ke lokasi tempat

wisata lain yang berada di Lamtim membuat para wisatawan hanya mengunjungi Way Kambas saja sehingga tempat wisata yang lainnya semakin tertinggal.

Kaum milenial sendiri pun tidak bisa melakukan swafoto di karenakan akses ke lokasi wisata sangat sulit untuk di temukan sehingga kadang membuat enggan untuk berkunjung ke lokasi tersebut dan memutuskan untuk mencari tempat wisata yang lainnya di luar Lamtim sehingga obyek wisatawan tidak terlalu terkenal.

Salah satu metode yang dapat dijadikan sebagai pencarian lokasi wisata adalah metode Blind Search. Metode Blind Search adalah pencarian buta yang memiliki prosedur dalam melacak keadaan. Pencarian akan berlangsung hingga solusi terakhir ditemukan. Tujuan dari metode ini adalah mencoba seluruh kemungkinan yang ada dalam menentukan solusi. Digunakan istilah buta karena memang tidak ada informasi awal yang dapat digunakan pada proses pencarian. (Suyanto, 2007)

Pada Metode Parsial (*Blind Search*) Algoritma yang digunakan adalah Algoritma *Depth First Search* pada penelitian sebelumnya digunakan untuk pencarian rute bus kota di solo. Selain itu metode Blind Search merupakan metode yang digunakan untuk mencari solusi tanpa memerlukan informasi awal dalam memulai titik awal penyelesaian masalah. Maka dalam penyelesaiannya menggunakan node yang diperluas oleh prosedur yang ada. Titik awal yang digambarkan dengan grafik berupa pohon hanya ada satu titik awal yang dipergunakan untuk jalan suatu node dari satu node menuju node yang lainnya. Alasan mengapa peneliti menggunakan metode Blind Search ini adalah karena metode Blind Search sangat sesuai dengan pencarian obyek wisata lampung timur. Dimana wisatawan tidak mengetahui rute jalan dan obyek wisata yang berada di

wilayah lampung timur. Namun metode tersebut tidak akan menjadi sebuah solusi jika informasi yang disajikan hanya bisa diakses melalui alat tertentu saja dan tidak dapat digunakan dimana berada. (Kusumadewi, 2003)

Melihat kondisi ini maka selaku penulis memutuskan untuk menemukan cara yang dapat dilakukan untuk menemukan akses objek wisata yang ada di Lamtim dengan menggunakan sistem informasi pencarian. Sistem ini merupakan ilmu untuk mempermudah para wisatawan yang ingin berkunjung ke salah satu objek wisata di lamtim. Metode ini lebih dikenal dengan metode Parsial (*Blind Search*). Dari latar belakang tersebut penulis ingin membuat skripsi dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENCARIAN OBYEK WISATA MENGGUNAKAN METODE PARSIAL (*BLIND SEARCH*) BERBASIS WEB (STUDI KASUS LAMPUNG TIMUR)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara untuk mempermudah pencarian tempat wisata yang berada di Kabupaten Lampung Timur?
2. Bagaimana menerapkan metode Parsial (*Blind Search*) untuk pencarian obyek wisata?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan sistem informasi pencarian dengan menggunakan metode Parsial (*Blind Search*) untuk menentukan pencarian obyek wisata di Kabupaten Lampung Timur.
2. Mempermudah para wisatawan untuk mencari lokasi objek wisata di wilayah Lampung Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan jumlah pengunjung dan wisata lampung timur lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas.
2. Pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebahagi alat untuk mempermudah para wisatawan dalam mencari lokasi obyek wisata dan menunjukkan arah jalan yang lebih cepat untuk menuju tempat lokasi wisata.

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan tidak terlalu lebar keluar dari jalur yang dibuat, maka batasan masalah yang terkait dalam penelitian ini antara lain :

1. Metode yang digunakan dalam sistem informasi pencarian adalah metode Parsial (*Blind Search*).
2. Pencarian lokasi obyek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Lampung Timur.
3. Algoritma pada Metode Parsial (*Blind Search*) yang digunakan dalam sistem pencarian obyek wisata adalah Algoritma *Depth First Search* .